

## **ABSTRAK**

### **TANGGUNG JAWAB APOTEKER TERHADAP PENJUALAN OBAT KERAS *CYTOTEC* TANPA RESEP DOKTER**

Oleh : Arfia Febryanti

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Moh.Zeinudin, S., S.H.I., M.Hum.

Dosen Pembimbing Pendamping : Moh. Anwar, S.H., M.H.

Alasan yang melatar belakangi dalam penelitian ini yaitu adanya penyalahgunaan obat keras oleh apoteker. Obat keras yang dalam penjualannya hanya boleh didapat dengan menggunakan resep dokter tapi bisa didapat tanpa prosedur peresepan oleh dokter. Dalam penelitian ini membahas tentang tanggung jawab pihak apoteker dalam penjualan obat keras *cytotec* tanpa resep dokter yang terjadi di dalam masyarakat.

Perumusan masalah dari skripsi ini adalah apakah boleh menjual obat keras *cytotec* tanpa resep dokter dan bagaimana tanggungjawab apoteker terhadap penjualan obat keras *cytotec* tanpa resep dokter. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode yuridis normatif yaitu penelitian dengan cara menganalisis perundang – undangan atau bahan pustaka seperti literatur, buku, jurnal yang berkaitan untuk membantu penyelesaian penelitian skripsi ini.

Hasil yang didapat dari penelitian skripsi ini dilakukan dengan cara menganalisis literatur dari undang – undang, buku, jurnal yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Pembahasan penelitian berisi tentang pengaturan tentang penjualan obat keras dalam undang – undang, tanggung jawab pihak apoteker dari aspek pidana dan juga administrasi turut dengan sanksinya.

Kesimpulannya yaitu berisi tentang ringkasan pembahasan tentang tanggung jawab apoteker terhadap penjualan obat keras *cytotec* tanpa resep dokter yang menjelaskan tentang tanggung jawab pidana serta administrasi yang dapat dikenakan kepada apoteker tersebut sebagai sanksi dari perbuatan yang dilakukan dan berisi akibat hukum penjualan obat keras tidak sesuai prosedur. saran yang berupa peningkatan kesadaran pihak apoteker dalam melakukan kewenangannya serta perhatian pemerintah untuk penanganan kasus seperti ini.

Kata Kunci : Tanggungjawab, Penjualan Obat Keras, Apoteker.

## ***ABSTRACT***

### ***PHARMACISTS' LIABILITY FOR SELLING CYTOTEC WITHOUT A PRESCRIPTION***

By : Arfia Febryanti

Main Advisor : Dr. Moh.Zeinudin, S., S.H.I., M.Hum.

Advisory Lecturer : Moh. Anwar, S.H., M.H.

The reason behind this research is the misuse of hard drugs by pharmacists. Hard drugs can only be obtained by prescription but can be obtained without a prescription procedure by a doctor. This study discusses the responsibility of pharmacists in the sale of cytotec without a doctor's prescription that occurs in the community.

The problem formulation of this thesis is whether it is permissible to sell cytotec without a doctor's prescription and how the pharmacist's responsibility for selling cytotec without a doctor's prescription. The purpose of writing this thesis is to find out the answer to the problem formulation.

The research method used by the author in this research is by using the normative juridical method, namely research by analyzing legislation or library materials such as literature, books, journals related to helping complete this thesis research.

The results obtained from this thesis research are carried out by analyzing literature from relevant laws, books, journals to support this research. The research discussion contains the regulation of the sale of hard drugs in the law, the responsibility of the pharmacist from the criminal aspect and also the administration along with the sanctions.

The conclusion contains a summary of the discussion of the responsibility of pharmacists for the sale of cytotec without a doctor's prescription which explains the criminal and administrative responsibilities that can be imposed on the pharmacist as a sanction for the actions taken and contains the legal consequences of selling hard drugs not in accordance with procedures. suggestions in the form of increasing awareness of pharmacists in exercising their authority and government attention to handling cases like this.

Keywords: Liability, Sale of Hard Drugs, Pharmacist.